

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan biasanya menggunakan laporan keuangan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut tidak hanya digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan, tetapi juga oleh pihak lain yang berkepentingan untuk menilai kinerja perusahaan, contohnya investor, pemerintah atau departemen pajak, bank, dan pihak-pihak lainnya.

Laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan (Munawir, 2007:1).

Supaya keputusan yang diambil tepat, sebuah perusahaan memerlukan analisa laporan keuangan yang tepat pula. Dalam menganalisis laporan keuangan dibutuhkan data berupa laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Salah satu teknik analisa yang dapat digunakan adalah analisa rasio. Hal-hal yang dianalisis dalam analisis rasio adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tingkat aktivitas aktiva pada periode tertentu, dan tingkat prestasi perusahaan di pasar modal.

PT Kalbe Farma Tbk. (selanjutnya disebut KLBF) telah berhasil memposisikan merek-mereknya sebagai pemimpin di dalam masing-masing kategori terapi dan segmen industri tidak hanya di Indonesia namun juga di berbagai pasar internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatan yang telah dikenal oleh masyarakat luas seperti Promag, Mixagrip, Woods, Komix, Prenagen dan Extra Joss. Pembinaan dan pengembangan aliansi dengan mitra kerja internasional telah mendorong pengembangan usaha KLBF di pasar internasional dan partisipasi dalam proyek-proyek riset dan pengembangan yang canggih serta memberi kontribusi dalam penemuan terbaru di dalam bidang kesehatan dan farmasi termasuk riset sel punca dan kanker (www.kalbe.co.id).

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi (belum diaudit) periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, laba KLBF terus bertumbuh (www.kalbe.co.id). Sebagai produsen produk farmasi, KLBF tak takut kehilangan pasar. Pasalnya daya beli terhadap obat-obatan tak pernah susut karena merupakan kebutuhan dasar manusia.

KLBF terus melakukan upaya untuk memperbaharui produk-produknya dan menciptakan produk kesehatan dan obat-obatan yang baru serta melakukan riset-riset yang diperuntukkan bagi penderita penyakit kronis seperti kanker.

Investor sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan termasuk KLBF agar perusahaan dapat memperoleh bantuan dalam hal materi. Supaya dapat melakukan investasi, para investor membutuhkan informasi yang dapat menggambarkan kondisi finansial perusahaan tersebut. Informasi mengenai kondisi finansial perusahaan dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan.

Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangan KLBF, yaitu dengan menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang, dan modal perusahaan. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil-hasil yang telah dicapai atau perkembangan usaha KLBF.

Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. Pada tahun 2005, KLBF melakukan merger dengan PT Dankos Laboratories Tbk dan PT Enseval. KLBF setiap tahunnya selalu mengalami pertumbuhan diatas 10 persen, namun tidak seperti biasanya pertumbuhan KLBF mengalami penurunan pada tahun 2006. Hal ini disebabkan oleh dua kejadian makro yang terjadi pada tahun 2006. Pertama, Pemerintah Indonesia telah mengurangi subsidi bahan bakar minyak (BBM) pada bulan Oktober 2005 sehingga pada saat itu harga BBM menjadi dua kali lipat. Kedua, dengan adanya penghapusan subsidi BBM maka subsidi tersebut dialihkan salah satunya untuk bidang kesehatan, dimana Pemerintah Indonesia berusaha melakukan kompensasi berupa harga obat yang lebih terjangkau, terutama untuk obat-obat generik yang penting.

Berdasarkan hal di atas maka penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan laporan keuangan dan hasilnya disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul **Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pertimbangan Pengambilan Keputusan untuk Investasi pada PT Kalbe Farma Tbk.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelaahan dan pengidentifikasian masalah yang ada yaitu sebagai berikut.

1. Berapa besar tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya?
2. Berapa besar tingkat aktivitas aktiva perusahaan?
3. Berapa besar tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya?
4. Berapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud utama dari penelitian yang dilakukan adalah memecahkan dan mencari penyelesaian untuk masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama periode penelitian.
2. Mengetahui tingkat aktivitas aktiva perusahaan selama periode penelitian
3. Mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya selama periode penelitian.
4. Mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian berguna bagi beberapa pihak.

1. Investor

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui prospek keuntungan di masa yang akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, dan untuk mengetahui jaminan investasinya serta kondisi kerja dan kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya hasil analisis laporan keuangan tersebut para investor akan dapat menentukan langkah pengambilan keputusan.

2. Peneliti

Analisis laporan keuangan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti. Peneliti juga berkesempatan menerapkan konsep dan teori analisis laporan keuangan yang didapat selama kuliah di Universitas Kristen Maranatha.